

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sinkronis. Sinkronis merupakan pendekatan dalam ilmu bahasa. Pendekatan sinkronis dilakukan apabila orang melakukan perbandingan bahasa pada suatu tingkat perkembangan tertentu tanpa mempersoalkan urutan waktu sama sekali. Sistem bahasa pada waktu tertentu dipelajari dalam disiplin linguistik sinkronis. Teori lain menurut Pateda (1994) linguistik sinkronis mempelajari bahasa pada kurun waktu tertentu. Karena itulah pendekatan sinkronis bersifat horizontal, yang berarti tidak adanya bandingan bahasa dari masa ke masa. Selain itu, sinkronis bersifat deskriptif yaitu berarti adanya penggambaran bahasa apa adanya pada masa tertentu. Dengan demikian, penelitian bahasa sinkronis adalah jenis studi bahasa yang melibatkan pengamatan fenomena bahasa sepanjang jangka waktu yang telah ditentukan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan kajian menyeluruh terhadap kesalahan penggunaan bentuk ujaran satuan kebahasaan yang berbeda, seperti kata, kalimat, dan paragraf, yang menyimpang dari kaidah baku bahasa Indonesia, serta penerapan ejaan dan tanda baca. pedoman yang terdapat dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena peneliti mengkaji kesalahan konstruksi kalimat yang terdapat pada karangan deskriptif kelas IV siswa SDN Galur 03.

Analisis kesalahan bahasa (AKB) menurut Tarigan (2017) merupakan proses yang digunakan oleh peneliti dan pendidik. Untuk melakukan hal ini, perlu mengumpulkan sampel penggunaan bahasa siswa, mengenali kesalahan dalam sampel, mendeskripsikan kesalahan,

mengelompokkan kesalahan menurut penyebabnya, dan menilai pentingnya setiap kesalahan.

Jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dapat dipertanggung jawabkan secara morfologis, fonologis, dan sintaksis melalui analisis kesalahan berbahasa, yang mempunyai keuntungan tertentu bagi proses pengajaran bahasa. Hal ini menjadi cukup menarik ketika analisis kesalahan dilakukan pada setiap tahapan proses pengajaran bahasa untuk memberikan umpan balik sebagai landasan pengajaran bahasa yang lebih baik untuk meminimalkan dan mengurangi terjadinya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan terhadap karangan deskripsi siswa kelas IV untuk menemukan kesalahan struktur kalimat dengan cara membaca, mencatat, serta mengumpulkan data melalui sumber data yang diperoleh berupa hasil karya tulis siswa.

2. Teknik Analisis Data

Tarigan (2011 : 63) memaparkan langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa seperti berikut:

1. Mengumpulan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa misalnya tulisan, karangan, atau dialog.
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: peneliti mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori linguistik.
3. Mengurutkan kesalahan: mengurutkan daerah kesalahan berdasarkan klasifikasi dan banyaknya kesalahan.
4. Menjelaskan kesalahan: menjelaskan daerah letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.

5. Memperkirakan atau memprediksi: memperkirakan tataran bahasa yang dipelajari potensial mendatangkan kesalahan atau butir kebahasaan yang rawan.
6. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki kesalahan yang sudah dilakukan, mengidentifikasi cara yang tepat untuk meminimalkan dan jika memungkinkan, menghilangkan kesalahan sepenuhnya dengan menciptakan bahan ajar yang sesuai, metode pengajaran yang terkoordinasi dengan baik.

Peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan permasalahan struktur kalimat yang diamati pada karangan deskripsi siswa kelas IV dengan menggunakan tabel pedoman analisis, sehingga memudahkan proses pengumpulan data mengenai kesalahan tersebut. Tabel dapat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Memperingkat Kesalahan Struktur Kalimat

Identifikasi dan Klasifikasi	Intensitas	Tingkat Kesalahan
Kalimat Tidak Bersubjek		
Kalimat Tidak Berpredikat		
Kalimat Buntung (Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat)		
Penggandaan Subjek		

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Memprediksi Daerah Rawan Kesalahan Struktur Kalimat

Identifikasi dan Klasifikasi	Intensitas Kesalahan	Intensitas Benar	Tingkat Rawan Kesalahan
Kalimat Tidak Bersubjek			
Kalimat Tidak Berpredikat			

Kalimat Buntung (Tidak Bersubjek dan Tidak Berpredikat)			
Penggandaan Subjek			

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2022.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menemukan Gagasan	■											
2	Menemukan Sumber Data		■	■									
3	Menemukan Data		■	■									
4	Analisis Data												
5	Menyusun Proposal		■	■	■								
6	Seminar Proposal						■						
7	Pengelolaan Data							■	■	■			
8	Penulisan Skripsi										■	■	■

2. Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri Galur 03 di Jalan Kampung Rawa Tengah No.18 Kecamatan, Johar Baru. Kelurahan Galur, Jakarta Pusat.

E. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam pemakaian struktur kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Galur 03.

F. Instrumen Penelitian

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan sinkronis, Karena penelitian sinkron disamakan dengan penelitian kualitatif di bidang pendidikan, maka peneliti sendirilah yang berperan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan sebagai alat penelitian.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiono 2013 :305-306).

G. Prosedur Penelitian

Proses prosedur analisis struktur kalimat pada karangan deskriptif siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menentukan gagasan
3. Konsultasi dengan dosen pembimbing
4. Mengumpulkan sumber data
5. Menentukan bahan pembelajaran
6. Analisis sumber data

7. Bimbingan pembuatan proposal dengan dosen pembimbing
8. Penyusunan laporan atau proposal penelitian